

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING DALAM BERMAIN SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN DISCOVERY LEARNING

Nimrot Manalu¹, Abrar Fauzi¹, Putri Wulan Sary¹, Alwi Prima Sihotang¹, Hafizhah Zahra¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: nimrot@unimed.ac.id¹, temanfora22@gmail.com, putriwulansary87@gmail.com,
alwiprima2005@gmail.com, hafizhahzahra999@gmail.com

Article History

Received: July 01, 2024

Revision: Okt 02, 2024

Accepted: Jan 03, 2025

Published: June 01, 2025

Sejarah Artikel

Diterima: 01 July 2024

Direvisi: 02 Okt 2024

Diterima: 03 Januari
2025

Disetujui: 01 Juni 2025

ABSTRACT

In the context of passing orientation, this method encourages players to explore various passing techniques, understand game situations, and improve creativity and decision-making on the field. This study uses a descriptive qualitative method used to describe the phenomenon in depth based on data collected from observations, interviews, and documentation (Sugiyono, 2019). Data collection in this study was collected using the literature review technique, which is a research method carried out by examining various relevant literature sources. The results of this study, namely In football, passing orientation based on Discovery Learning emphasizes players' understanding of passing techniques and tactics through activities that allow them to learn independently and collaboratively..

Keywords: *Football, Passing Orientation, Discovery Learning*

ABSTRAK

Dalam konteks orientasi passing, metode ini mendorong pemain untuk mengeksplorasi berbagai teknik umpan, memahami situasi permainan, serta meningkatkan kreativitas dan pengambilan keputusan di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik literature review yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian ini, yaitu Dalam sepak bola, orientasi passing berbasis Discovery Learning menekankan pemahaman pemain terhadap teknik dan taktik passing melalui aktivitas yang memungkinkan mereka belajar secara mandiri dan kolaboratif.

Kata Kunci: *Sepak Bola, Orientasi Passing, Discovery Learning*

©2025; *How to Cite:* Manalu, N., Fauzi, A., Sary, P. W., Sihotang, A. P., & Zahra, H. (2025). Meningkatkan Kemampuan Passing dalam Bermain Sepak Bola melalui Pendekatan Discovery Learning. *JURNAL KELUARGA SEHAT SEJAHTERA*, 23(1), 116–122. <https://doi.org/10.24114/jkss.v23i1.64710>

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dikehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa

dipisahkan dengan kegiatan-kegiatan olahraga, apabila seseorang melakukan kegiatan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan kepada perkembangan jasmani manusia, juga memberi pengaruh kepada perkembangan rohaninya. Olahraga mengajarkan seseorang pada kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, semangat yang tinggi, dan berani mengambil keputusan (Darmawan et al., 2024). Tujuan pencapaian olahraga adalah untuk mencapai kinerja yang optimal di setiap kompetisi, untuk alasan ini diperlukan pendekatan ilmiah dari prinsip-prinsip sains untuk membantu atlet meningkatkan kinerjanya (Yunisal, 2020).

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sepak bola sudah banyak dilakukan di kota-kota besar maupun pelosok pedesaan, dengan perkembangannya sepak bola yang sangat pesat di Indonesia. Sebagai indikator ditandai dengan banyaknya tim-tim sepak bola yang didirikan atau sekolah academy sepak bola tersebar di wilayah-wilayah Indonesia (Budi et al., 2021). Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua buah regu, masing-masing tim terdiri sebelas pemain, dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menggagalkan serangan lawan untuk menjaga agar gawangnya tidak kemasukan bola (Perdana, 2024). Kondisi fisik yang prima serta daya tahan yang kuat sangat diperlukan dalam sepak bola, karena permainan sepakbola berlangsung selama 2x45 menit dalam keadaan normal, dan dapat diperpanjang dengan 2x15 menit bila terjadi seri. Permainan sepakbola adalah bentuk kegiatan fisik yang memberikan manfaat pada kebugaran tubuh dan mental, bahkan bisa lebih dari itu yaitu prestasi (Silaban et al., 2024). Sepak bola selalu menawarkan keindahan disetiap sudutnya baik dari sisi latihan maupun pertandingan, sepakbola juga harus diuntut untuk memiliki keterampilan baik teknik, fisik, mental dan strategi (Kismono & Dewi, 2021).

Permainan sepak bola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepak bola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola (Huda et al., 2021). Sepak bola juga memerlukan teknik dasar yang baik dan benar pula. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). Dalam permainan sepak bola, teknik dasar seperti passing (umpan) menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Passing yang baik memungkinkan tim untuk menguasai permainan, membangun serangan, dan menciptakan peluang mencetak gol.

Permainan sepak bola didominasi oleh penguasaan bola passing cepat antar pemain. Permainan yang cepat biasanya didukung oleh kualitas passing yang baik karena dibutuhkan untuk membuat irama permainan dan penguasaan bola di lapangan. Salah satu kelemahan yang mendasar dari permainan yang bisa mempengaruhi performa team saat pertandingan adalah kualitas passing. Kemampuan passing bola adalah bagian yang penting dan diperlukan dalam permainan sepak bola ini intinya untuk menjadi yang terbaik mengandalkan kerja sama tim melalui teknik-teknik passing yang digunakan untuk kerja sama tim (Perdana, 2024). Passing sendiri terbagi menjadi beberapa bagian yaitu passing dekat (short pass) dan passing jauh/lambung/passing jarak jauh (long pass). Passing jarak jauh (long pass) biasanya digunakan untuk memberikan umpan-umpan didepan gawang (Ibrohim & Mongsidi, 2023). Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan passing.

Pada dasarnya teknik dasar passing berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk

membangun serangan kemudian mencetak gol. Karena tujuan utama dari permainan sepakbola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Utomo & Indarto, 2021). Sedangkan menurut (Kahar et al., 2022), Passing adalah keterampilan bermain sepakbola yang sangat penting untuk memperoleh kemenangan. Memiliki skill passing bola memang penting, tetapi pemain hendaknya tidak lupa bahwa mengoper bola sangat membutuhkan kerampilan dan sering kali memperlambat tempo permainan. Mengoper bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepakbola karena semua tim harus mampu menguasai bola saat bergerak maupun diam, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai keterampilan mengoper bola secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Pembelajaran dengan penemuan (Discovery Learning) merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivis yang telah memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan. Ide pembelajaran penemuan (Discovery Learning) muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada anak/siswa dalam "menemukan" sesuatu oleh mereka sendiri dengan mengikuti jejak para ilmuwan (Kristianingsih, 2021). Discovery Learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada eksplorasi, pengalaman langsung, dan penemuan konsep oleh peserta didik sendiri. Dalam pendekatan ini, siswa atau pemain tidak hanya menerima informasi secara langsung dari instruktur, tetapi mereka didorong untuk menemukan, menganalisis, dan memahami konsep melalui pengalaman serta percobaan mereka sendiri. Pendekatan Discovery Learning pertama kali diperkenalkan oleh Jerome Bruner, seorang psikolog kognitif, yang percaya bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik aktif dalam menemukan konsep atau prinsip daripada hanya menerima informasi secara pasif. Langkah-langkah model

Discovery Learning, yaitu stimulasi (Stimulation), identifikasi Masalah (Problem Statement), pengumpulan Data (Data Collection), pembuktian (Data Processing), generalization, dan aplikasi (Application) (Khasinah, 2021).

Pendekatan Discovery Learning dalam pembelajaran sepak bola memberikan kesempatan bagi pemain untuk menemukan dan memahami konsep permainan secara aktif melalui pengalaman langsung. Dalam konteks orientasi passing, metode ini mendorong pemain untuk mengeksplorasi berbagai teknik umpan, memahami situasi permainan, serta meningkatkan kreativitas dan pengambilan keputusan di lapangan. Dengan menerapkan Discovery Learning, pemain tidak hanya sekedar menghafal teknik passing, tetapi juga belajar melalui pengalaman praktik yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kapan dan bagaimana melakukan passing yang efektif dalam berbagai situasi pertandingan.

Adapun tujuan dari pendekatan ini dalam pembelajaran passing sepak bola adalah mengembangkan pemahaman taktis dan teknis passing dalam permainan, meningkatkan keterampilan individu dan kerja sama tim dalam melakukan passing, mendorong pemain untuk berpikir kreatif dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi permainan yang dinamis, dan membantu pemain memahami pentingnya komunikasi dan koordinasi dalam tim. Melalui pendekatan ini, diharapkan para pemain dapat meningkatkan keterampilan passing mereka secara lebih efektif dan menyenangkan, sehingga mampu bermain dengan lebih baik di dalam pertandingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis pembelajaran sepak bola dengan orientasi passing berbasis Discovery Learning. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana metode Discovery Learning dapat

diterapkan dalam pembelajaran passing sepak bola serta dampaknya terhadap perkembangan pemain. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan passing pemain sepak bola. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

Kemudian, pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik literature review yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan dokumen lainnya yang membahas topik terkait. Metode kajian pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang membahas:

1. Konsep dasar Discovery Learning dalam pembelajaran.
2. Teknik passing dalam permainan sepak bola.
3. Implementasi metode Discovery Learning dalam latihan olahraga, khususnya sepak bola.

Metode kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana metode Discovery Learning dapat diterapkan dalam pembelajaran passing sepak bola berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Dengan pendekatan ini, dapat diperoleh pemahaman teoritis yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan orientasi passing pemain sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepak bola adalah olahraga yang membutuhkan kerja sama tim, strategi, dan keterampilan teknik yang baik. Salah satu

teknik fundamental dalam permainan sepak bola adalah passing (umpan), yang memungkinkan tim untuk mempertahankan penguasaan bola dan membangun serangan dengan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran passing yang tepat sangat penting bagi pemain untuk meningkatkan kualitas permainan mereka.

Metode Discovery Learning menjadi pendekatan yang efektif dalam mengajarkan teknik passing sepak bola. Metode ini menekankan eksplorasi dan pengalaman langsung pemain dalam memahami konsep passing tanpa diberikan instruksi secara langsung oleh pelatih. Dengan pendekatan ini, pemain dapat menemukan cara terbaik dalam melakukan passing berdasarkan situasi permainan yang dihadapinya (Hijria et al., 2019). Discovery Learning adalah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh Jerome Bruner, yang menekankan peran aktif peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep secara mandiri (Khasinah, 2021). Dalam konteks sepak bola, metode ini mendorong pemain untuk:

1. Mengidentifikasi sendiri teknik passing yang paling efektif dalam berbagai situasi.
2. Mengembangkan pemahaman taktis dengan mengeksplorasi berbagai cara mengoper bola.
3. Berlatih dalam situasi permainan nyata yang memungkinkan mereka belajar dari pengalaman langsung.

Pembelajaran orientasi passing berbasis Discovery Learning menurut Kemendikbud (Khasinah, 2021) dapat diterapkan melalui tahapan berikut:

1. Stimulasi (Stimulation)
 - Pelatih memberikan skenario permainan di mana pemain harus melakukan

passing untuk mempertahankan penguasaan bola atau membangun serangan.

- Pemain diberikan kebebasan untuk mencoba berbagai teknik passing tanpa instruksi langsung dari pelatih.

2. Identifikasi Masalah (Problem Statement)

- Pemain mengenali kendala dalam melakukan passing, seperti tekanan dari lawan, jarak umpan, atau akurasi operan.

- Pemain mulai menyadari pentingnya teknik yang tepat dalam situasi yang berbeda.

3. Pengumpulan Data (Data Collection)

- Pemain mencoba berbagai teknik passing (passing pendek, passing panjang, one-touch passing, dan lain-lain).

- Mereka belajar dari kesalahan dan mencari solusi terbaik secara mandiri.

4. Pembuktian (Data Processing)

- Pemain mendiskusikan pengalaman mereka dengan pelatih dan rekan satu tim.

- Pelatih memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu pemain memahami prinsip passing yang lebih efektif.

5. Generalisasi (Generalization)

- Mereka mulai memahami kapan dan bagaimana melakukan passing dengan lebih baik dalam berbagai situasi pertandingan.

6. Aplikasi (Application)

- Pemain mengaplikasikan teknik passing yang telah mereka pelajari dalam permainan sesungguhnya.

Orientasi passing dalam permainan sepak bola, passing tidak hanya sekadar mengoper bola, tetapi juga melibatkan pemahaman

taktik dan strategi. Beberapa aspek penting dalam orientasi passing adalah:

1. Kontrol dan Akurasi, pemain harus mampu mengontrol bola dengan baik sebelum melakukan passing dan memastikan operan tepat sasaran.

2. Timing dan Kecepatan, mengoper bola pada waktu yang tepat dan dengan kecepatan yang sesuai dapat membantu tim dalam membangun serangan yang efektif.

3. Posisi dan Pergerakan Pemain, pemain harus selalu mencari ruang kosong dan bergerak setelah melakukan passing untuk menciptakan opsi operan berikutnya.

4. Pengambilan Keputusan, seorang pemain harus bisa menentukan kapan harus melakukan passing pendek untuk mempertahankan penguasaan bola atau passing panjang untuk membangun serangan cepat.

5. Kolaborasi dengan Tim, passing yang baik melibatkan komunikasi dan kerja sama antar pemain agar permainan lebih efektif dan efisien.

Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih bersifat instruksional, Discovery Learning memiliki beberapa keunggulan, seperti:

1. Membantu pemain memahami konsep passing secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung.

2. Membentuk pemain yang lebih mandiri dan proaktif dalam mengambil keputusan di lapangan.

3. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan pemain dalam sesi latihan karena mereka diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi teknik passing yang paling nyaman bagi mereka.

4. Memupuk pemahaman strategi permainan karena pemain belajar menghubungkan teknik passing dengan aspek taktik tim (Sunarto & Amalia, 2022).

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan metode ini juga memiliki beberapa tantangan, seperti:

1. Memerlukan waktu lebih lama, dibandingkan dengan metode instruksional langsung, pemain membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan dan memahami konsep passing secara mandiri.

2. Peran pelatih sebagai fasilitator, pelatih harus memiliki pemahaman yang kuat tentang metode ini agar dapat membimbing pemain tanpa terlalu banyak memberikan instruksi langsung.

3. Tingkat pemahaman pemain berbeda-beda, beberapa pemain mungkin membutuhkan bimbingan tambahan untuk memahami konsep yang sedang dieksplorasi (Sukreni et al., 2024).

Dengan pendekatan ini, pemain tidak hanya menguasai teknik passing, tetapi juga memahami kapan dan bagaimana menggunakannya secara efektif dalam pertandingan.

SIMPULAN

Pendekatan Discovery Learning dalam pembelajaran passing sepak bola memberikan banyak manfaat dalam pengembangan keterampilan teknis, pemahaman taktik, serta pengambilan keputusan pemain. Dengan memberikan kesempatan bagi pemain untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan menemukan solusi sendiri dalam situasi permainan, metode ini dapat meningkatkan efektivitas passing dan kualitas permainan secara keseluruhan. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, dengan penerapan yang tepat, Discovery Learning dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam melatih pemain sepak bola untuk menjadi lebih cerdas,

dan mandiri di lapangan. Dengan orientasi passing yang tepat dan latihan yang efektif, pemain dapat meningkatkan performa mereka di lapangan serta berkontribusi lebih besar dalam permainan tim. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Discovery Learning adalah pendekatan pembelajaran di mana pemain menemukan konsep dan strategi sendiri melalui eksplorasi, pengalaman, dan refleksi. Dalam konteks sepak bola, orientasi passing berbasis Discovery Learning menekankan pemahaman pemain terhadap teknik dan taktik passing melalui aktivitas yang memungkinkan mereka belajar secara mandiri dan kolaboratif.

DAFTAR RUJUKAN

- Budi, B., Rouf, T., & Budiman, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Passing dalam Sepak Bola. *Jpoe*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.114>
- Darmawan, E. G., Nuryasin, S., & Nurajab, E. (2024). Hubungan Penguasaan Teknik Dasar Passing dalam Permainan Sepak Bola dengan Tingkat Percaya Diri Saat Bertanding. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*, 1(1), 26–27.
- Hijria, A., Wahjoedi, S. P., & ... (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. ... *Pendidikan Jasmani ...*, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11343>
- Huda, M. K., Santoso, N. P. B., & Agustanico Dwi Muryadi. (2021). Perbedaan Pengaruh Latihan Passing

- Menggunakan Target Dan Latihan Passing Berpasangan Terhadap Kemampuan Passing Pada Sekolah Sepak Bola (Ssb) Putra Mojosoong Club Tahun 2020. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(2), 24–34. <https://doi.org/10.36728/jip.v7i2.1641>
- Ibrohim, A., & Mongsidi, W. (2023). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Ketepatan Passing Lambung Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Kulisusu. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(3), 2723–584.
- Kahar, I., Pandi, A., Jalil, R., Heri Riswanto, A., & Keguruan dan, F. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam. *Jurnal MensSana Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga Edisi Mei*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.1>
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Kristianingsih, Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa VII C SMP Negeri 6 Kota Blitar Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 251–264. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i2.242>
- Perdana, P. R. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode bermain. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5385–5394.
- Silaban, D. P., Wahyudi, D., Brema, C. T., Sitinjak, D. R. F., Sandika, C., & Aulia, C. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Pada Permainan Sepak Bola Melalui Gaya Mengajar Komando. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukreni, D. N., Bagus, I., Arta, A., Pandu, I. N., & Laksana, D. (2024). Tantangan dan Solusi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 02(01).
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 1–23.

Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>

Yunisal, P. (2020). Model Pembelajaran Teknik Dasar Passing Sepakbola untuk Sekolah Menengah Pertama. *Jpoe*, 1(1), 19–26.
<https://doi.org/10.37742/jpoe.v1i1.7>